

**IN HOUSE TRAINING DAN PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA  
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013 PADA GURU  
KELAS I DAN IV DI WILAYAH BINAAN KECAMATAN SUKAPURA KABUPATEN  
PROBOLINGGO TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

**Supriyono**

Pengawas SD Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo  
[markadi123@gmail.com](mailto:markadi123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berfokus pada kompetensi guru dalam Perencanaan dan Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013 dengan Strategi *In House Traing (IHT)* dan Pendampingan. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah perlunya dikembangkan kompetensi guru dalam Perencanaan dan Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013, yang mana selama ini dianggap masih sulit karena cara menilai, administrasi penilaian, cara mengelola hasil penilaian, pengisian raport dan buku induk berbeda dengan konsep penilaian kurikulum 2006 yang sudah biasa dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Cara meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penilaian Kurikulum 2013 pada Guru Kelas I dan IV di Wilayah Binaan Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo melalui In House Training dan Pendampingan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2016-2017. 2) Cara melakukan In House Training dan Pendampingan Pembelajaran dalam meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penilaian Kurikulum 2013 pada guru kelas I dan IV di Wilayah Binaan Kecamatan Sukapura Probolinggo Tahun Pelajaran 2016-2017. Langkah analisis dilakukan dengan dialog awal, perencanaan tindakan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan evaluasi. Penelitian dilakukan dengan 2 kali putaran. Hasil penelitian adalah 1) Kegiatan *In Hose Training (IHT)* dan pendampingan pada guru kelas I dan IV Gugus I SDN Sukapura I Tahun Pelajaran 2016-2017, sudah berjalan sesuai harapan, capaiannya telah meningkat dari siklus I dan siklus II dari capaian 66,96% menjadi 87,50%. Berarti guru sudah mampu memahami dan menjabarkan masing-masing indikator dengan hasil yang sangat baik sehingga tidak perlu ada tindakan berikutnya. Guru cukup mempertahankan kondisi yang sudah ada dengan cara terus belajar dan berdiskusi dari berbagai sumber melalui pertemuan guru pelaksana kurikulum 2013. 2) Kegiatan *In Hose Training (IHT)* dan pendampingan pada guru kelas I dan IV Gugus I SDN Sukapura I Tahun Pelajaran 2016-2017 sudah berjalan sesuai harapan sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam Perencanaan dan pengolahan penilaian kurikulum 2013, secara keseluruhan capaiannya telah meningkat dari siklus I dan siklus II dari capaian 63,75% menjadi 85,63%. sehingga perencanaan dan pengolahan penilaian dapat berjalan sesuai harapan, berarti kegiatan *In Hose Training (IHT)* dan pendampingan dapat membantu guru dalam perencanaan dan pengolahan penilaian.

**Kata Kunci :** *In House Training*, Pendampingan, Penilaian Kurikulum 2013

**PENDAHULUAN**

Dalam melaksanakan penilaian, pendidik dan satuan pendidikan harus mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan. Mengelola pembelajaran dan penilaian dengan bermutu adalah tugas pendidik dan satuan pendidikan. Dengan melakukan pembelajaran dan penilaian, pendidik akan mampu menjalankan fungsi sumatif penilaian yakni mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi peserta didik serta mendeskripsikan capaian hasil pembelajaran peserta

didik, dan fungsi formatif yakni mendiagnostik kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran, memberi petunjuk bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian sebagai fungsi sumatif saat ini dikenal dengan istilah penilaian atas pembelajaran (assessment of learning) sedangkan penilaian sebagai

fungsi formatif saat ini lebih dikenal sebagai penilaian sebagai pembelajaran ( *assessment as learning*) dan penilaian untuk pembelajaran ( *assessment for learning*).

Berdasarkan fungsinya, penilaian sering dibedakan dalam dua kelompok yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif berfungsi untuk memberi umpan balik terhadap kemajuan belajar peserta didik, memperbaiki proses pengajaran atau pembelajaran dalam rangka meningkatkan pemahaman atau prestasi belajar peserta didik. Penilaian sumatif berfungsi untuk menilai pencapaian siswa pada suatu periode waktu tertentu. Pada perkembangan terakhir penilaian dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu *assessment of learning*, *assessment for learning*, dan *assessment as learning*. *Assessment of learning* adalah penilaian terhadap apa yang telah dicapai peserta didik; *assessment for learning* adalah penilaian untuk mengidentifikasi kesulitan yang mungkin dihadapi peserta dan menemukan cara atau strategi untuk membantu peserta didik sehingga lebih mudah memahami dan membuat pembelajaran menjadi efektif. *Assessment of learning* pada dasarnya adalah penilaian sumatif dan *assessment for learning* dan *assessment as learning* adalah penilaian formatif. *Assessment as learning*, merupakan penilaian yang menekankan pada keterlibatan peserta didik untuk secara aktif berpikir mengenai proses belajar dan hasil belajarnya sehingga berkembang menjadi pembelajar yang mandiri (*independent learner*).

Konsep penilaian tersebut muncul berdasarkan ide bahwa belajar tidak hanya transfer pengetahuan dari seorang yang lebih mengetahui terhadap yang belum mengetahui, tetapi lebih merupakan proses pengolahan kognitif yang aktif yang terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan ide-ide baru. Sejalan dengan perbedaan fungsi penilaian, metode yang digunakan juga berbeda. Sebagai contoh, pada *assessment for learning* metode yang digunakan

hendaknya yang dapat menunjukkan secara jelas pemahaman atau penguasaan dan kelemahan peserta didik terhadap suatu materi. Karena penilaian formatif menyatu pada proses pembelajaran dan fokus pada umpan balik bagi pembelajaran. Untuk ini dapat digunakan berbagai metode sehingga memberi informasi yang komprehensif dan objektif seperti bertanya, percakapan, dan tugas-tugas. Sementara untuk penilaian sumatif, sesuai tujuannya, penilaian dilakukan pada waktu tertentu misalnya tengah semester, akhir semester, kenaikan kelas, dan akhir suatu jenjang pendidikan. Metode atau instrumen yang dapat digunakan ujian atau tes. Selama ini *assessment of learning* paling dominan dilakukan oleh pendidik dibandingkan *assessment for learning* dan *assessment as learning*. Diharapkan, saat ini pendidik lebih mengutamakan *assessment as learning* dan *assessment for learning* dibandingkan *assessment of learning* (Rulyansah & Hayukasari, 2018).

Hasil kajian pelaksanaan Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa salah satu kesulitan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan pelaporan penilaian. Pada perencanaan penilaian, pendidik kesulitan merumuskan indikator instrumen penilaian, menentukan teknik penilaian yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan, mengembangkan butir-butir instrumen penilaian dan rubrik penilaian. Pada pelaksanaan penilaian, pendidik kesulitan melakukan penilaian sikap dengan berbagai teknik penilaian dalam waktu yang terbatas. Pendidik juga mengalami kesulitan dalam mengolah dan mendeskripsikan capaian hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Permasalahan lain yang sering muncul adalah penetapan KKM dan secara teknis menerapkannya pada setiap Kompetensi Dasar (KD) sebagai kompetensi minimal untuk selanjutnya menjadi KKM mata pelajaran. Di samping itu,

pendidik mengalami kesulitan dalam menentukan nilai hasil remedial berkaitan dengan KKM.

Memperhatikan permasalahan-permasalahan di atas, perlu dilakukan pemahaman yang mendalam tentang perencanaan dan pengolahan Penilaian Kurikulum 2013 secara terpadu sehingga dapat memudahkan pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan serta memanfaatkan hasil penilaian baik aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.

Mengingat hal tersebut, penulis memandang perlu dilakukan strategi In House Training (IHT) dan Pendampingan merupakan suatu langkah yang ditempuh dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Penilaian kurikulum 2013 di wilayah binaan Gugus I SDN Sukapura I Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.

## METODE

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Sekolah (PTS) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti (pengawas sekolah) dan praktisi (pelaksana program yaitu para pengawas sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan. Dan pelaksanaan penelitian ini melalui putaran-putaran spiral, yakni suatu daur ulang berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan diikuti dengan pengamatan sistematis terhadap hasil tindakan yang dilakukan (*observing*), dan refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*), kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*) dan seterusnya.

Penelitian ini difokuskan pada penyempurnaan kegiatan In House Training dan Pendampingan Pembelajaran yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam penilaian kurikulum 2013. Selain itu juga untuk melihat kemampuan guru dalam melakukan penilaian kurikulum 2013. Berdasarkan hal-hal yang diutarakan di atas, maka penelitian ini diawali dengan kunjungan peneliti ke sekolah-sekolah subyek penelitian untuk melihat, mensupervisi dan melakukan refleksi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan melalui penelitian tindakan, dan peneliti mengajak untuk dapatnya dilakukan upaya perbaikan kegiatan supervisi pengajaran, sehingga ada peningkatan kemampuan dan ketrampilan guru dalam penilaian dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan siklus demi siklus sesuai dengan konsep penelitian tindakan, direncanakan ada 2 sampai 3 siklus untuk tiap-tiap guru kelas I dan IV di gugus I Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo dengan rincian kegiatan setiap siklus sebagai berikut:

### Siklus I (Satu)

Pada siklus I Pertemuan Pertama: peneliti dan guru In House Training (IHT) tentang penilaian Kurikulum 2013 yang meliputi: Peneliti menjelaskan konsep Penilaian Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. Peneliti membagikan lembar kerja tentang Penilaian Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, yang terdiri dari: Menetapkan KKM Sekolah, Menyusun Kisi-Kisi Sopal UTS atau PAS, Mengisi Lembar Observasi Sikap (KI-1 dan 2), Menyusun Soal Pengetahuan (KI-3) dan Menyusun Soal Keterampilan (KI-4). Peserta melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja yang telah dibagikan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya sesuai Lembar Kerja yang telah didiskusikan dalam kelompok. Peneliti dan Peserta lain

memberikan tanggapan presentasi hasil kerja dan memberikan sesuai dengan indicator.

Siklus I Pertemuan Kedua : Peneliti memberikan pendampingan pada Guru tentang Penyusunan Perencanaan Penilaian Kurikulum 2013 dengan langkah kegiatan meliputi: Peneliti minta ijin kepada Kepala Sekolah untuk bertemu dengan guru kelas I dan IV sesuai dengan kesepakatan jadwal pendampingan Penilaian Kurikulum 2013. Guru mempersiapkan Perencanaan Penilaian yang terdiri dari: Menetapkan KKM Sekolah, Menyusun Kisi-Kisi Sopal UTS atau PAS, Mengisi Lembar Observasi Sikap (KI-1 dan 2), Menyusun Soal Pengetahuan (KI-3) dan Menyusun Soal Keterampilan (KI-4). Guru menunjukkan Perencanaan Penilaian yang terdiri dari: Menetapkan KKM Sekolah, Menyusun Kisi-Kisi Sopal UTS atau PAS, Mengisi Lembar Observasi Sikap (KI-1 dan KI-2), Menyusun Soal Pengetahuan (KI-3) dan Menyusun Soal Keterampilan (KI-4). Selanjutnya dilakukan refleksi, yaitu mulai dari mengevaluasi tindakan sampai dengan memutuskan apakah perlu tindakan lain dalam siklus berikutnya.

### **Siklus II (Kedua)**

Pada siklus II Pertemuan Pertama: peneliti dan gurudalam In House Training (IHT) diawali dengan refleksi hasil siklus I kemudian dilanjutkan dengan kegiatan: Peneliti menjelaskan konsep Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. Peneliti membagikan lembar kerja tentang Penilaian Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, yang terdiri dari: Menyusun Daftar Nilai Hasil Penilaian, Mengolah Hasil Penilaian Sikap (KI-1 dan 2), Mengolah Hasil Penilaian Pengetahuan (KI-3), Mengolah Hasil Penilaian Keterampilan (KI-4) dan Mengisi Aplikasi Report. Peserta melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja yang telah dibagikan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya

sesuai Lembar Kerja yang telah di diskusikan dalam kelompok. Peneliti dan Peserta lain memberikan tanggapan presentasi hasil kerja dan memberikan hasil kelompok sesuai dengan indicator.

Siklus II Pertemuan Kedua: Peneliti memberikan pendampingan pada Guru tentang Pengolahan Penilaian Kurikulum 2013 dengan langkah kegiatan: Peneliti minta ijin kepada Kepala Sekolah untuk bertemu dengan guru kelas I dan IV sesuai dengan kesepakatan jadwal pendampingan Penilaian Kurikulum 2013. Guru mempersiapkan Hasil Pengolahan Penilaian yang terdiri dari: Menyusun Daftar Nilai Hasil Penilaian, Mengolah Hasil Penilaian Sikap (KI-1 dan 2), Mengolah Hasil Penilaian Pengetahuan (KI-3), Mengolah Hasil Penilaian Keterampilan (KI-4) dan Mengisi Aplikasi Report. Guru menunjukkan Hasil Pengolahan Penilaian yang terdiri dari: Menyusun Daftar Nilai Hasil Penilaian, Mengolah Hasil Penilaian Sikap (KI-1 dan KI-2), Mengolah Hasil Penilaian Pengetahuan (KI-3), Mengolah Hasil Penilaian Keterampilan (KI-4) dan Mengisi Aplikasi Report. Hasil pengamatan siklus II ini diutarakan peneliti kepada kepada guru kelas, dan didiskusikan untuk melihat adanya kemungkinan perbaikan atau revisi sedikit pada pengolahan penilaian tersebut. Dalam hal ini dilakukan refleksi, yaitu mulai dari mengevaluasi tindakan sampai dengan memutuskan apakah perlu tindakan lain dalam siklus berikutnya.

### **Siklus III (Ketiga)**

Siklus ketiga ini dilakukan seperti siklus II dengan menerapkan hasil perbaikan konsep dari refleksi siklus II. Peneliti mencatat semua perilaku guru pada saat melaksanakan KBM, dan hasil pengamatan dibicarakan dengan guru, kemungkinan masih ada lagi perbaikan atau revisi sedikit tentang konsep pengolahan penilaian.

### **Lokasi, Subyek Penelitian, dan Waktu Tindakan**

Subyek Penelitian ini adalah Guru Kelas I dan IV di Wilayah Binaan Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo dengan jumlah sample 10 guru. Penelitian dilakukan pada Semester I Tahun Pelajaran 2016-2017, selama 3 (tiga) bulan yakni bulan September s/d November 2016. Penelitian dilakukan di Gugus 1 SDN Sukapura I Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini direncanakan pada semester I Tahun Pelajaran 2016-2017, Bulan September sampai dengan Oktober 2016.

### Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di Gugus I yang terdiri dari empat Sekolah dalam wilayah binaan yang telah menerapkan kurikulum 2013 meliputi SDN Sukapura I, Sapikerep I, SDN Pakel I dan SDN Jetak Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo pada semester II Tahun Pelajaran 2016-2017, karena sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan tugas dan sekaligus sebagai upaya pembinaan guru dalam rangka meningkatkan kompetensinya dalam penilaian kurikulum 2013. Subjek penelitian diambil dari semua guru kelas I dan Kelas IV di wilayah binaan Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo sebanyak 8 guru.

### Jenis Tindakan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Sekolah (PTS) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti (pengawas sekolah) dan praktisi (pelaksana program yaitu para pengawas sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan. Dan pelaksanaan penelitian ini melalui putaran-putaran spiral, yakni suatu daur ulang berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan

(*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan diikuti dengan pengamatan sistematis terhadap hasil tindakan yang dilakukan (*observing*), dan refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*), kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*) dan seterusnya.

Penelitian ini difokuskan pada penyempurnaan kegiatan In House Training dan Pendampingan Pembelajaran yang dilakukan oleh pengawas sekolah terhadap guru dalam meningkatkan kompetensinya dalam penilaian kurikulum 2013. Selain itu juga untuk melihat kemampuan guru dalam melakukan penilaian kurikulum 2013. Berdasarkan hal-hal yang diutarakan di atas, maka penelitian ini diawali dengan kunjungan peneliti ke sekolah-sekolah subyek penelitian untuk melihat, mensupervisi dan melakukan refleksi pelaksanaan kurikulum yang dilakukan melalui penelitian tindakan, dan peneliti mengajak untuk dapatnya dilakukan upaya perbaikan kegiatan supervisi pengajaran, sehingga ada peningkatan kemampuan dan ketrampilan guru dalam penilaian dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan siklus demi siklus sesuai dengan konsep penelitian tindakan, direncanakan ada 2 sampai 3 siklus untuk tiap-tiap guru kelas I dan IV di gugus I Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.

### Jenis Data yang Diteliti

Berdasarkan uraian rumusan dalam bab pendahuluan, maka jenis data atau hal-hal yang akan diteliti meliputi dua Indikator yaitu Kegiatan Guru dalam IHT dan Kemampuan Guru Mengolah Hasil penilaian Kurikulum 2013, rician kedua indikator sebagai berikut:

Pertama adalah Kegiatan guru dalam IHT, meliputi: Persiapan Bahan dan Alat., Motivasi dalam mengikuti kegiatan, Kedisiplinan dalam Kegiatan, Keaktifan dalam Kegiatan, Hasil Kerja dalam IHT,

Hasil Kerja dalam Perencanaan Penilaian, dan Hasil Kerja dalam Pengolahan Penilaian

Kedua adalah Kemampuan guru dalam mengolah hasil penilaian kurikulum 2013, meliputi: (1) Guru mampu menyusun perencanaan penilaian kurikulum 2013 meliputi: Menetapkan KKM Sekolah, Menyusun Kisi-Kisi Sopal UTS atau PAS, Mengisi Lembar Observasi Sikap (KI-1 dan 2), Menyusun Soal Pengetahuan (KI-3), Menyusun Soal Keterampilan (KI-4). (2) Guru mampu melaksanakan Pengelolaan hasil penilaian kurikulum 2013 meliputi: Menyusun Daftar Nilai Hasil Penilaian, Mengolah Hasil Penilaian Sikap (KI-1 dan 2), Mengolah Hasil Penilaian Pengetahuan (KI-3), Mengolah Hasil Penilaian Keterampilan (KI-4), dan Mengisi Aplikasi Raport.

#### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan perpaduan antara teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif karena sebagian data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Analisis data kualitatif dari penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: 1) Reduksi data, adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. 2) Paparan Data, adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matrik, grafis, dsb. 3) Penyimpulan, adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Sedangkan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan jenis statistik deskriptif karena adanya data-data kemampuan guru yang dihitung berdasarkan hasil pengamatan yang berupa skala nilai dan dimasukkan dalam tabel-tabel. Ada dua jenis skala penilaian

berdasarkan deskriptor dari setiap indikator kemampuan kinerja guru yang dinilai, yaitu deskriptor yang berdiri sendiri dan deskriptor yang berjenjang. Skala penilaian untuk deskriptor yang berdiri sendiri dibuat berdasarkan kemunculan deskriptor. Nilai 1 pada deskriptor yang berdiri sendiri berarti tidak ada satu deskriptor pun yang nampak pada indikator penilaian kemampuan guru. Nilai 2 berarti hanya ada satu deskriptor yang tampak, Nilai 3 berarti ada 2 deskriptor yang tampak pada pengamatan dan seterusnya sampai kepada skala penilaian 5. Untuk deskriptor yang berjenjang, skala penilaiannya mengikuti jenjang deskriptor tersebut. Skala 1 berarti apabila deskriptor yang tampak sesuai dengan indikator yang telah disediakan (indikator jenjang), yang berarti nilai kemampuan guru tersebut adalah 1. Apabila deskriptor yang nampak sesuai dengan deskriptor berskala 2, maka kemampuan guru pada indikator tersebut adalah 2. Demikian seterusnya sampai indikator yang ke-4. Kriteria atau ukuran yang digunakan ialah menentukan nilai (prosentase) yang diklasifikasikan atas dasar tingkatan sesuai dengan penilaian di instrument supervisi sebagai sbb: 86%-100%=baik sekali, 70%-85%=baik, 55%-69%=sedang, di bawah 55%=kurang. Sebagai ukuran keberhasilan adalah kriteria diatas, dikatakan penelitian berhasil jika nilai capaian dalam katagori baik atau sangat baik, sebaliknya jika dikatakan gagal jika capaiannya masih dalam katagori sedang atau kurang.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan kegiatan guru dalam IHT dan Kemampuan guru dalam pengolahan penilaian kurikulum 2013 dengan strategi In House Training (IHT) dan Pendampingan pada 8 guru.

Data lembar observasi diambil dari hasil pengamatan tersebut yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh penerapan Strategi strategi In House Training (IHT) dan Pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru mengolah penilaian kurikulum 2013 dari siklus I dan II.

Siklus I Pertemuan Pertama tanggal 10 September 2016, Pertemuan Kedua tanggal 13 September 2016 s/d 30 September 2016. Sedangkan Siklus II Pertemuan Pertama tanggal 1 Oktober 2016, Pertemuan Kedua tanggal 3 Oktober 2016 s/d 14 Oktober 2016. Dengan rincian hasil observasi sebagai berikut:

**Data Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam IHT Siklus I dan Siklus II.**

Data Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam IHT Siklus I, meliputi: Persiapan Bahan dan Alat, Motivasi dalam mengikuti kegiatan, Kedisiplinan dalam Kegiatan, Keaktifan dalam Kegiatan, Hasil Kerja dalam IHT, Hasil Kerja dalam Perencanaan Penilaian dan Hasil Kerja dalam Pengolahan Penilaian dalam table sebagai berikut:

NO	NAMA GURU	INDIKATOR KEGIATAN IHT						Jumlah Skor	Nilai	
		Persiapan Bahan dan Alat	Motivasi dalam mengikuti kegiatan	Kedisiplinan dalam kegiatan	Keaktifan dalam kegiatan	Hasil Kerja dalam IHT	Hasil Kerja dalam Perencanaan Penilaian			
1	Endah Setyowati, S.Pd.SD	3	4	3	3	3	3	22	78,57	
2	Karminah S.Pd	3	4	2	2	3	2	19	67,86	
3	Suprayono,S.Pd	3	3	1	1	3	3	17	60,71	
4	Sudarti, A.Ma.Pd	3	3	2	2	3	2	3	18	64,29
5	Reni Wahyuni, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	21	75,00
6	Nanik Sudarmiaty, S.Pd	3	3	2	3	3	3	3	20	71,43
7	Wiwik Sulistyowati, S.Pd	3	2	2	2	2	2	3	15	53,57
8	Yuly Eka Prasetya, S.Pd	3	3	2	2	2	3	3	18	64,29
Rata-rata		3,00	3,13	2,00	2,25	2,75	2,69	3,00		
Persentase (%)		75,00	78,13	50,00	56,25	68,75	65,63	75,00		66,96

Data Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam IHT Siklus II, meliputi: Persiapan Bahan dan Alat, Motivasi dalam mengikuti kegiatan, Kedisiplinan dalam Kegiatan, Keaktifan dalam Kegiatan, Hasil Kerja dalam IHT, Hasil Kerja dalam Perencanaan Penilaian dan Hasil Kerja dalam Pengolahan Penilaian dalam table sebagai berikut:

**Hasil Observasi IHT dan Pendampingan Siklus II**

NO	NAMA GURU	INDIKATOR PERENCANAAN						Jumlah Skor	Nilai		
		Persiapan Bahan dan Alat	Motivasi dalam mengikuti kegiatan	Kedisiplinan dalam kegiatan	Keaktifan dalam kegiatan	Hasil Kerja dalam IHT	Hasil Kerja dalam Perencanaan Penilaian				
1	Endah Setyowati, S.Pd.SD	4	4	4	4	4	4	4	28	100,00	
2	Karminah S.Pd	3	4	4	4	4	4	4	4	27	96,43
3	Suprayono,S.Pd	4	3	4	3	4	3	4	4	25	89,29
4	Sudarti, A.Ma.Pd	4	3	3	4	4	4	4	4	26	92,86
5	Reni Wahyuni, S.Pd	3	3	3	2	3	3	4	3	22	78,57
6	Nanik Sudarmiaty, S.Pd	4	3	3	3	3	3	4	3	23	82,14
7	Wiwik Sulistyowati, S.Pd	3	4	3	4	3	4	3	3	24	85,71
8	Yuly Eka Prasetya, S.Pd	4	3	3	2	2	3	4	4	21	75,00
Jumlah		3,63	3,50	3,38	3,25	3,38	3,63	3,75			
Rata-rata (%)		90,63	87,50	84,38	81,25	84,38	90,63	93,75		87,50	

**Data Hasil Observasi Menyusun Perencanaan Penilaian Siklus I**

Data Hasil Observasi Kegiatan Guru dalam IHT Siklus I, meliputi: Menetapkan KKM Sekolah, Menyusun Kisi-Kisi Sopal UTS atau PAS, Mengisi Lembar Observasi Sikap (KI-1 dan 2), Menyusun Soal Pengetahuan (KI-3), Menyusun Soal Keterampilan (KI-4), yang secara ringkas dituangkan dalam table sebagai berikut:

**Hasil Observasi Perencanaan Penilaian Siklus I**

NO	NAMA GURU	INDIKATOR MENYUSUN PERENCANAAN PENILAIAN					Jumlah Skor	Nilai
		Menetapkan KKM Sekolah	Menyusun Kisi-Kisi Soal UTS atau PAS	Mengisi Lembar Observasi Sikap (KI-1 dan KI-2)	Menyusun Soal Pengetahuan (KI-3)	Menyusun Soal Keterampilan (KI-4)		
1	Endah Setyowati, S.Pd.SD	3	3	4	4	3	17	85,00
2	Karminah S.Pd	3	3	3	3	3	15	75,00
3	Suprayono,S.Pd	3	1	1	1	3	9	45,00
4	Sudarti, A.Ma.Pd	3	2	2	2	2	11	55,00
5	Reni Wahyuni, S.Pd	3	2	3	2	3	13	65,00
6	Nanik Sudarmiaty, S.Pd	3	2	1	3	3	12	60,00
7	Wiwik Sulistyowati, S.Pd	3	2	3	3	3	14	70,00
8	Yuly Eka Prasetya, S.Pd	3	1	1	3	3	11	55,00
Rata-rata		3,00	2,00	2,25	2,63	2,88		
Persentase (%)		75,00	50,00	56,25	65,63	71,88		63,75

Nilai Hasil Penilaian, Mengolah Hasil Penilaian Sikap (KI-1 dan 2) Mengolah Hasil Penilaian Pengetahuan (KI-3), Mengolah Hasil Penilaian Keterampilan (KI-4) dan Mengisi Aplikasi Report, secara ringkas dituangkan dalam table sebagai berikut:

**Hasil Observasi Perencanaan Penilaian Siklus II**

NO	NAMA GURU	INDIKATOR MENYUSUN PENGOLAHAN PENILAIAN					Jumlah Skor	Nilai
		Menyusun Daftar Nilai Hasil Penilaian	Mengolah Hasil Penilaian Sikap	Mengolah Hasil Penilaian Pengetahuan	Mengolah Hasil Penilaian Keterampilan	Mengisi Aplikasi Report		
1	Endah Setyowati, S.Pd.SD	4	4	4	4	4	20	100,00
2	Karminah S.Pd	3	4	4	4	4	19	95,00
3	Suprayono,S.Pd	4	3	4	3	4	18	90,00
4	Sudarti, A.Ma.Pd	4	3	3	3	3	16	80,00
5	Reni Wahyuni, S.Pd	3	4	3	4	3	17	85,00
6	Nanik Sudarmiaty, S.Pd	4	3	3	3	3	16	80,00
7	Wiwik Sulistyowati, S.Pd	3	4	3	3	3	16	80,00
8	Yuly Eka Prasetya, S.Pd	4	3	2	3	3	15	75,00
Jumlah		3,63	3,50	3,25	3,38	3,38		
Rata-rata (%)		90,63	87,50	81,25	84,38	84,38		85,63

**Pembahasan Hasil Siklus I dan II**

Kegiatan Guru dalam Kegiatan IHT dan Pendampingan: Berdasarkan analisis data tentang

Kegiatan guru dalam Inhouse Training (IHT) dan pendampingan diperoleh data secara keseluruhan telah meningkat dari siklus I dan siklus II dari capaian 66,96% menjadi 87,50%. Guru secara aktif dalam setiap sesi kegiatan IHT dan pendampingan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dan mampu menyusun perencanaan dan pengolahan penilaian kurikulum 2013 sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Kemampuan Guru dalam Perencanaan dan Pengolahan Penilaian: Berdasarkan analisi data tentang kemampuan guru dalam perencanaan dan pengolahan penilaian kurikulum 2013 dengan strategi In Hose Training (IHT) dan pendampingan, diperoleh data secara keseluruhan telah meningkat dari siklus I dan siklus II dari capaian 63,75% menjadi 85,63%. Guru secara aktif dalam setiap sesi kegiatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan In Hose Training (IHT) dan pendampingan dan mampu melaksanakan Perencanaan dan Pengolahan Penilaian sesuai dengan lima indikator yang diharapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan In Hose Training (IHT) dan pendampingan pada guru kelas I dan IV Gugus I SDN Sukapura I Tahun Pelajaran 2016-2017, sudah berjalan sesuai harapan, capaiannya telah meningkat dari siklus I dan siklus II dari capaian 66,96% menjadi 87,50%. Berarti guru sudah mampu memahami dan menjabarkan masing-masing indikator dengan hasil yang sangat baik sehingga tidak perlu ada tindakan berikutnya. Guru cukup mempertahankan kondisi yang sudah ada dengan cara terus belajar dan berdiskusi melalui pertemuan guru pelaksana kurikulum 2013.

Kegiatan In Hose Training (IHT) dan pendampingan pada guru kelas I dan IV Gugus I SDN Sukapura I Tahun Pelajaran 2016-2017 sudah berjalan sesuai harapan sehingga dapat meningkatkan

kemampuan guru dalam Perencanaan dan pengolahan penilaian kurikulum 2013, secara keseluruhan capaiannya telah meningkat dari siklus I dan siklus II dari capaian 63,75% menjadi 85,63%. sehingga perencanaan dan pengolahan penilaian dapat berjalan sesuai harapan.

### **Saran**

Salah satu contoh Kegiatan Implementasi Dalam In House Training adalah Kelompok Kerja Guru (KKG), maka pembinaan profesionalisme guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan pola pembinaan yang dilakukan oleh guru-guru terhadap teman seprofesi. Hal ini dilakukan agar mereka memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai tentang bahan ajaran yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar. Pengembangan bahan ajar pada Kelompok Kerja Guru (KKG) dilakukan oleh guru-guru yang memiliki kemampuan (tutor inti atau pemandu bidang studi/mata pelajaran).

Mengingat kendala pelaksanaan kurikulum 2013 pada Satuan pendidikan diantaranya: menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), merumuskan kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan peserta didik. Permasalahan lain yang sering muncul adalah penetapan KKM dan secara teknis menerapkannya pada setiap Kompetensi Dasar (KD) sebagai kompetensi minimal untuk selanjutnya menjadi KKM mata pelajaran. Memperhatikan permasalahan-permasalahan di atas, perlu pembahasan secara efektif Penilaian pada Sekolah Dasar (SD). Kegiatan IHT dan pendampingan ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penilaian.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Depdikbud, 2016, *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Guru*, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Menengah



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Depdikbud, 2016, *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar*, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Depdikbud, 2017, *Panduan Umum Bimbingan Teknis dan Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan
- Rulyansah, A., & Hayukasari, D. N. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Role Playing Berwawasan Kecerdasan Interpersonal pada Siswa Kelas II Semester Ganjil di SDN Ambulu I. *Jurnal Pedagogy*, 5(1), 84–91.
- Tenaga Kependidikan. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. Jakarta. [bermutuprofesi.org](http://bermutuprofesi.org)